

**STUDI EKOLOGI VEGETASI DASAR DAN INVASIF DI CAGAR ALAM
BATANG PALUPUAH KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH

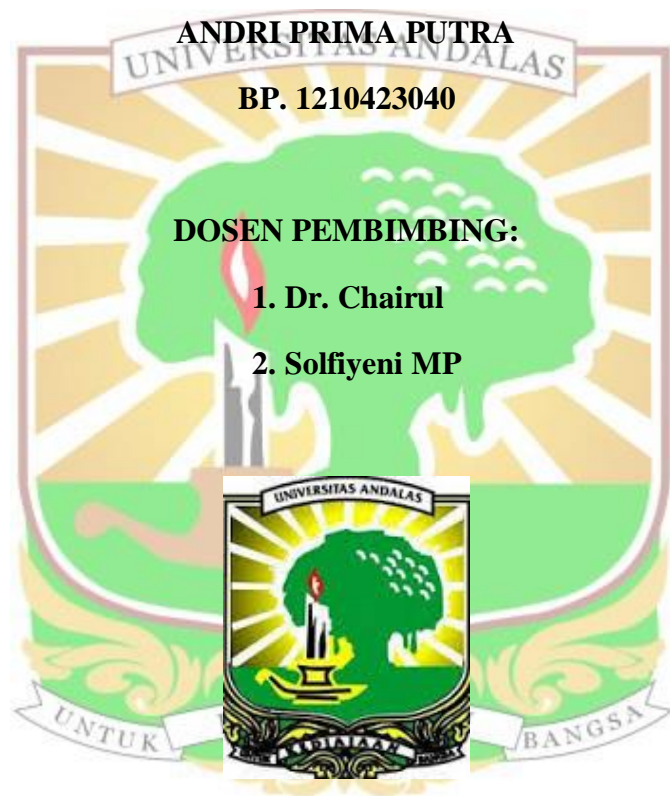
ANDRI PRIMA PUTRA

BP. 1210423040

DOSEN PEMBIMBING:

1. Dr. Chairul

2. Solfiyeni MP



JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

ABSTRAK

Cagar Alam Batang Palupuah merupakan kawasan hutan konservasi yang termasuk formasi hutan hujan tropis. Bertambahnya populasi penduduk diiringi peningkatan aktivitas manusia di sekitar cagar alam berupa kunjungan wisatawan, secara tidak langsung dapat memberi dampak terhadap komunitas vegetasi alami di kawasan cagar alam ini. Dampak yang ditimbulkan terhadap kawasan konservasi tersebut salah satunya berupa masuknya spesies tumbuhan invasif yang organ dispersalnya dibawa oleh manusia. Spesies tumbuhan invasif dapat mempengaruhi biodiversitas suatu ekosistem alami. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui komposisi dan struktur komunitas vegetasi dasar invasif di Kawasan cagar alam Batang Palupuah, Nagari Koto Tengah, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam Sumatera Barat. Penelitian dilaksanakan pada April 2017 sampai Juli 2017 di kawasan Cagar Alam Batang Palupuah. Identifikasi spesies dan pengolahan data dilakukan di Herbarium ANDA dan Laboratorium Ekologi Tumbuhan Universitas Andalas. Penelitian ini dilakukan dengan survei lapangan dengan peletakan plot secara *systematic sampling* sebanyak 45 plot dengan ukuran 2x2 m dari kawasan tepi sampai kedalam Cagar Alam Batang Palupuah. Hasil yang didapatkan bahwa komposisi komunitas vegetasi dasar di Kawasan Cagar Alam Batang Palupuah terdiri dari 31 famili, 54 spesies dan 1062 individu yang di dalamnya terdapat 4 famili, 4 spesies dan 14 individu spesies invasif dengan indeks keanekaragaman keseluruhan adalah 0,83. Spesies dengan INP tertinggi adalah *Coffea robusta* (79,18). Spesies invasif dengan INP tertinggi adalah *Colubrina asiatica*(1.97).

Kata kunci: Cagar Alam, INP, Tanaman invasif, Vegetasi dasar



ABSTRACT

Batang Palupuah Nature Preserve is a conservation forest area which included in a tropical rain forest formation. The increase in people population along with increase in human activity around the nature preserve in the form of tourist visits, can indirectly had an impact on the natural vegetation community in this nature preserve area. One of the impacts on the conservation area was in the form of invasive plant species whose dispersal organs were carried by humans. Invasive plant species can affect the biodiversity of a natural ecosystem. This Research aimed to determine the composition and structure of invasive and basal vegetation communities in the Batang Palupuah Nature Preserve, Nagari Koto Tengah, Tilatang Kamang District, Agam Regency, West Sumatra. The research had been conducted from April 2017 to July 2017 in the Batang Palupuah Nature Preserve. Species identification and data processing were carried out at ANDA Herbarium and Plant Ecology Laboratory of Andalas University. This research was conducted by field survey by laying down plots using systematic sampling of 45 plots with 2x2 m size along Batang Palupuah Nature Preserve from its edge to its center. The results obtained was that the composition of the basal vegetation community in the Batang Palupuah Nature Preserve consisted of 31 families, 54 species and 1062 individuals in which there were 4 families, 4 species and 14 individual invasive species with an overall diversity index of 0.83. The species with the highest IVI was *Coffea robusta* (79.18). The invasive species with the highest INP was *Colubrina asiatica* (1.97).

Keywords: Nature Preserve, IVI, Invasive Plants, Basal Vegetation

